

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

LU'LU' SHOLEHAH, Teknik Pengendalian Gulma Pada Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Lahan Kering Divisi II PT Gula Putih Mataram Lampung. [*Weed Control Techniques in Sugarcane (Saccharum officinarum* L.) Dry Land Divisi II PT Gula Putih Mataram Lampung]. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi salah satunya dalam produksi gula kristal. Namun, jumlah produksi gula di dalam negeri nyatanya belum mampu mencukupi kebutuhan gula di Indonesia. Beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya produksi gula di Indonesia yaitu kurangnya pemeliharaan pada tanaman tebu sehingga gulma tumbuh di lahan tebu. Gulma yang tumbuh di lahan tebu menjadi masalah serius karena mengganggu pertumbuhan tanaman tebu yang akhirnya berakibat pada penurunan produksi. Salah satu kegiatan untuk mencegah kehadiran gulma yaitu dengan melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman melalui pengendalian gulma.

Kegiatan PKL secara umum dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan budidaya tebu baik dari aspek teknis maupun manajerial. Selain itu, tujuan khusus dilakukannya PKL yaitu untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik pengendalian gulma yang dilakukan di perkebunan tebu, PT Gula Putih Mataram, Lampung. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu menjadi pendamping *supervisor* (SPV) selama tiga bulan dari 17 Februari hingga 14 Mei 2020.

Pengambilan data primer dilakukan secara langsung melalui beberapa pengamatan yaitu analisis vegetasi gulma dengan melakukan pelemparan kuadran berukuran 50 cm x 50 cm pada petakan tebu yang sudah ditumbuhi gulma. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis gulma dominan yang ada di lahan supaya dapat menentukan jenis herbisida yang akan digunakan dan juga jenis pengendalian gulma yang akan dilakukan. Pengamatan terhadap metode pengendalian gulma yang ada di PT GPM, antara lain data dosis dan jenis herbisida yang digunakan perusahaan dan juga melakukan pengamatan untuk mengkalibrasi alat semprot agar mengetahui kapasitas alat semprot.

Berdasarkan hasil pengamatan, gulma dominan yang banyak ditemukan pada tebu usia muda yaitu *Cyperus sp* dengan SDR 41,2% sedangkan pada tebu usia lanjut (>3bulan) ditemukan 17 jenis gulma yang berbeda dengan gulma dominan yaitu *Cleome rutidosperma* dengan SDR 20,8%. Setelah mengetahui jenis gulma dominan, dapat ditentukan rekomendasi jenis herbisida yang akan digunakan dalam pengendalian gulma. Herbisida yang dapat digunakan pada tebu usia muda dan usia lanjut yaitu herbisida selektif. Apabila disemprotkan pada gulma disekitaran tebu maka tanaman utama (tebu) tidak akan mati karena herbisida selektif merupakan herbisida pemilih yang akan langsung menyerang gulma. Selain dengan menggunakan herbisida PT Gula Putih Mataram memiliki beberapa metode pengendalian gulma yaitu pengendalian secara manual, mekanis dan kimiawi.

Kata kunci : pemeliharaan tebu, analisis vegetasi gulma, herbisida